

# Daily Research

**26 Juli 2022**

**Statistics 25 Juli 2022**

IHSG	6858	-28.56	-0.41%
DJIA	31990	+90.75	+0.28%
S&P 500	3966	+5.21	+0.13%
Nasdaq	11782	-51.45	-0.43%
DAX	13210	-43.36	-0.33%
FTSE 100	7306	+29.93	+0.41%
CAC 40	6237	+20.73	+0.33%
Nikkei	27699	-215.41	-0.77%
HSI	20562	-46.20	-0.22%
Shanghai	3250	-19.59	-0.60%
KOSPI	2403	+10.55	+0.44%
Gold	1718	-9.00	-0.52%
Nikel	22102	-271.50	-1.21%
Copper	7485	+74.00	+1.00%
WTI Oil	96.46	+1.76	+1.66%
Coal Aug	406.00	+6.95	+1.74%
Coal Sep	395.65	+9.65	+2.50%
FCPOc1	3727	+20.00	+0.54%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

WOOD; 25 Juli 2022; IDR 6.5  
 UVCR; 25 Juli 2022; IDR 0.249  
 STAA; 25 Juli 2022; IDR 10  
 INOV; 27 Juli 2022; IDR 3  
 CLPI; 27 Juli 2022; IDR 71.21  
 ELSA; 28 Juli 2022; IDR 7.45  
 BIKE; 28 Juli 2022; IDR 3.8

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

AHAP; 27 Juli 2022; 2:3; IDR 50

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

JTPE; 27 Juli 2022; 1:4

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 25 Juli 2022**

-

**Selasa 26 Juli 2022**

-

**Rabu 27 Juli 2022**

FOMC US

**Kamis 28 Juli 2022**

PDB US

**Jumat 29 Juli 2022**

-

**Profindo Research 26 Juli 2022**

Wall Street ditutup *mixed* pada hari Senin (25/7) dimana DJIA dan S&P500 ditutup menguat sedangkan Nasdaq ditutup melemah. Investor mengantisipasi rilis laporan kinerja perusahaan teknologi dan mempersiapkan keputusan tingkat suku bunga pada Rabu waktu setempat.

**Dow30 +0.28%, S&P500 +0.13% Nasdaq -0.43%.**

Bursa saham Eropa bergerak mayoritas menguat ditengah pekan rilis laporan kinerja perusahaan dan keputusan tingkat suku bunga Bank Sentral AS.

**Dax -0.33%, FTSE 100 +0.41%, CAC40 +0.33%**

Mayoritas bursa Asia ditutup terkoreksi pada perdagangan Senin (25/7) awal pekan ini, di mana investor cenderung *wait and see* sembari menanti rilis kebijakan moneter dari bank sentral Amerika Serikat pada Rabu waktu AS.

**Nikkei -0.77%, HSI -0.22%, Shanghai -0.60%, Kospi +0.44%**

Harga emas bergerak melemah pada Senin (25/7) tertekan penguatan USD dan potensi kenaikan tingkat suku bunga Bank Sentral AS. Harga minyak WTI bergerak menguat ditengah penantian terhadap tingkat suku bunga AS.

**Gold -0.52%, WTI Oil +1.66%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Senin 25 Juli 2022 ditutup pada 6858 melemah 0.415%. Indeks bergerak sideways disepanjang sesi tetapi ditutup di titik terendah pada preclosing. Investor menantikan rilis kebijakan suku bunga The Fed pada Rabu waktu setempat, sehingga cenderung berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan. Stochastic positif, RSI positif dan MACD bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 9.35 Trilyun, Sektor *idxtrans* dan *idxtechno* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 470.29 Milyar pada pasar regular. Pada perdagangan Selasa 26 Juli 2022, IHSG berpotensi bergerak melemah dengan resisten pada area 6870 dan support pada 6807. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ARTO, ACES, BBRI, DOID, ESSA, PTPP.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT Temas Tbk (TMAS) berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif dari sisi pendapatan dan laba bersih pada semester pertama tahun ini. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan pada Senin (25/7), TMAS memperoleh pendapatan Rp 2,32 triliun pada semester pertama tahun ini. Nilai tersebut naik 51,63% dari periode yang sama tahun lalu Rp 1,53 triliun. **(Kontan)**

Penjualan alat berat Komatsu milik PT United Tractors Tbk (UNTR) meningkat hingga Juni 2022. Sepanjang enam bulan pertama 2022, United Tractors mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 2.873 unit. Angka ini lebih besar 111,09% dari realisasi penjualan pada periode yang sama tahun lalu yang sebanyak 1.361 unit. Berdasarkan laporan operasional bulanan yang dipublikasi Senin (25/7), pangsa pasar atau *market share* Komatsu per Juni 2022 sebesar 28%. Penjualan masih didominasi oleh sektor pertambangan, yakni mencapai 61% dari total penjualan, disusul oleh sektor konstruksi sebesar 18%. Selanjutnya, penjualan ke sektor kehutanan sebesar 12% dan sektor agribisnis sebesar 9% dari total penjualan. Di bulan Juni saja, UNTR menjual 473 alat berat. **(Kontan)**

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) menyatakan saat ini pihaknya tengah menunggu persetujuan dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas proses *rights issue* alias hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) yang dilakukannya. Sebagai informasi, WEHA menawarkan maksimal 813,58 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham yang merupakan 47,86 persen dari jumlah saham yang beredar setelah PUT II. Pemegang saham yang berhak atas HMETD merupakan investor yang tercatat dalam daftar pemegang saham WEHA pada 28 Juli 2022. **(Kontan)**

Emiten penyedia jasa logistik dan bahan bakar minyak, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) bakal membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp 493,42 miliar. "Mempertimbangkan baiknya kinerja keuangan dan kebutuhan kas perusahaan, maka dewan direksi mengumumkan pembayaran dividen interim sebesar Rp 25 per saham untuk tahun finansial 2022," kata Presiden Direktur AKR Corporindo Haryanto Adikoesoemo dalam keterangan resmi, Senin (25/7). **(Kontan)**

Emiten farmasi, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengakuisisi 80% saham PT Aventis Pharma atau Sanofi Indonesia dengan membeli kepemilikan saham Sanofi Aventis Participations dan Hoechst GMBH. Sekretaris Perusahaan Kalbe Farma, Lukito Kurniawan Gozali menjelaskan pada 22 Juli 2022, ketiga belah pihak telah sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pembelian Saham untuk mengalihkan kepemilikan Penjual di PT Aventis Pharma kepada KLBF **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 26 Juli 2022**

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk.  
 (ACES)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 715 ditutup melemah 0.7%. Secara teknikal ACES berada pada area supply, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy 710-720**  
**Target Price 755-765**  
**Stoploss < 700**

**PT Bank Jago Tbk.  
 (ARTO)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 9800 ditutup menguat 1.3%. Secara teknikal ARTO sedang sideways pada area previous resisten, berpotensi menguat menguji 10150-10200

**Buy > 9600**  
**Target Price 10150-10200**  
**Stoploss < 9500**

**PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK  
 (BBRI)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 4250 ditutup melemah 0.5%. Secara teknikal BBRI memiliki kecenderungan menguji neckline double bottom pada 4200, berpotensi menguat menguji 4400 selama berhasil bertahan diatas 4200.

**Buy > 4200**  
**Target Price 4400**  
**Stoploss < 4150**

**PT Surya Esa Perkasa TBK  
 (ESSA)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 965 ditutup menguat 1.6%. Secara teknikal ESSA berhasil breakout downtrendline, berpotensi menguat menguji 1010-1020.

**Buy 950-965**  
**Target Price 1010-1020**  
**Stoploss <935**

**PT Delta Dunia Makmur TBK  
 (DOID)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 380 menguat 1.1%. Secara teknikal DOID berhasil membentuk double bottom.

**Buy 378-382**  
**Target Price 400-404**  
**Stoploss < 370**

**PT PP (Persero) TBK  
 (PTPP)**



Pada perdagangan 25 Juli ditutup pada 930 menguat 3.9%. Secara teknikal PTPP berhasil breakout area konsolidasi, berpotensi menguat menguji 965-975.

**Buy >920**  
**Target Price 965-975**  
**Stoploss <910**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).